

ABSTRACT

Moch. Farid Afandi, Analysis of Determinants Velocity of Money (Case Study in Five ASEAN Founding Countries). Under the guidance of Rifai Afin, S.E., M.Sc.

This study aims to analyze the effect of variable tax ratio, money demand, interest rate and inflation on the velocity of money in five ASEAN Founding Countries. This study used purposive sampling in five ASEAN founding countries and was obtained country, Indonesia, Thailand, Malaysia, Singapore and Philiphina. Data was obtained from International Financial Statistic (IFS), World Bank, Central Statistics Agency (BPS) and CEIC Data with quarter data spesifications, period of 2005 first quarter until the the year 2019 fourth quarter.

This study was tested with Data Panel Regression statistically. Based on Chow test and Hausman test revealed that the Fixed Effect Model is the best model in testing the data panel regression statistically model in this study.

This results of this study concluded that tax ratio variable has a negative and significant influence on the velocity of money in five ASEAN Founding Countries, money demand variable has a negative and significant influence on the velocity of money in five ASEAN Founding Countries, the interest rate variable has a positive and significant influence on the velocity of money in five ASEAN Founding Countries, and inflation variable variable has a negative and significant influence on the velocity of money in five ASEAN Founding Countries.

Keywords : Velocity of Money, Tax Ratio, Money Demand, Interest Rate, Inflation.

ABSTRAK

Moch. Farid Afandi, Analisis Penentu Percepatan Peredaran Uang (Studi Kasus di 5 Negara Pendiri ASEAN). Di bawah bimbingan dari Bapak Rifai Afri, S.E., M.Sc.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel rasio pajak, permintaan uang, suku bunga dan inflasi terhadap velositas uang di lima negara pendiri ASEAN. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* pada 5 negara kawasan ASEAN dan diperoleh negara seperti, Indonesia, Thailand, Malaysia, Singapura dan Philipina. Data diperoleh dari *International Financial Statistic* (IFS), *World Bank*, Badan Pusat Statistik (BPS) dan CEIC Data dengan spesifikasi data kuartalan yaitu periode tahun 2005 kuartal I sampai dengan tahun 2019 kuartal IV.

Pengujian yang digunakan dalam penelitian ini dengan metode regresi data panel secara statis. Berdasarkan pengujian yang dilakukan dengan menggunakan uji Chow dan uji Hausman menyatakan bahwa *Fixed Effect Model* merupakan model terbaik dalam penentuan model pada regresi data panel.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel rasio pajak memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap velositas uang di lima negara pendiri ASEAN, variabel permintaan uang memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap velositas uang di lima negara pendiri ASEAN, variabel tingkat suku bunga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap velositas uang di lima negara pendiri ASEAN dan variabel inflasi memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap velositas uang di lima negara pendiri ASEAN.

Kata Kunci : Velositas Uang, Rasio Pajak, Permintaan Uang, Suku Bunga, Inflasi.